

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong dalam bukunya mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>41</sup> Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.

Sedangkan menurut Nana Syaodih yang dikutip oleh Mutamimi dalam skripsinya mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang dirujukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>42</sup>

#### B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah studi kasus (*case study*) yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap satu

---

<sup>41</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001), hal. 3

<sup>42</sup> Mutamimi, "Penerapan Metode Sam'iyah Syafawiyah Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Pada Siswa di Madrasah Aliyah Arriyadlah Pandean Paiton Probolinggo" (Skripsi, IAINJ, Probolinggo, 2016), hal. 53

kesatuan. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu dan ikatan tertentu.

Studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus samasekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Setiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.

Dalam studi kasus digunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumenter, tapi semua difokuskan ke arah mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan. Dalam hal ini difokuskan pada penelitian tentang TELEGRAM SEBAGAI MEDIA INTERAKSI AKADEMIS (Bagaimana Penggunaan Dan Pelayanan Akademis Telegram sebagai media interaksi akademik Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton).

### **C. Tahap-tahap penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis juga. Ada 4 tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, yaitu:

#### **1. Tahap Pralapangan**

##### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini, peneliti membuat proposal penelitian sebagai usulan penelitian yang akan dilakukan yang sebelumnya telah didiskusikan bersama dosen pembimbing serta dosen dan mahasiswa yang lainnya. Pembuatan proposal ini berlangsung pada tanggal 10 Maret 2023 melalui diskusi yang terus-menerus dengan dosen pembimbing, dan pada tanggal 16 April 2023 telah diseminarkan dan kemudian disetujui oleh dosen pembimbing.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo sebagai lapangan penelitian, karena peneliti telah menempati lapangan tersebut selama kurang lebih 3 tahun sebagai tempat menimba ilmu disana.

c. Mengurusi perizinan

Pada tanggal 19 Januari 2023 peneliti telah mendapatkan surat izin yang diberikan oleh pihak kampus untuk melakukan penelitian di Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo dengan jadwal penelitian yang dilaksanakan sejak tanggal 20 Januari 2023 hingga tanggal 28 Februari 2023.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum terkait keadaan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo dengan maksud agar peneliti lebih siap

untuk terjun langsung ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, dan latar belakangnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang diinginkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan yang merupakan orang yang benar-benar mengetahui dan terlibat dalam kegiatan di Fakultas Agama Islam seperti tenaga pengajar atau dosen dan khususnya dosen di bidang Kepala Bagian TU serta para mahasiswa di Fakultas tersebut yang kemudian memanfaatkan informan tersebut demi kelancaran pelaksanaan penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang perlu dipersiapkan baik dari segi dzhahir seperti alat tulis, kamera, serta peralatan-peralatan penelitian lainnya yang dibutuhkan. Sedangkan dari persiapan batin yang dipersiapkan yaitu seperti persiapan mental dalam menghadapi hal-hal yang akan terjadi baik yang telah dipersiapkan maupun sesuatu yang di luar persiapan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model penelitian dan pengumpulan datanya.

b. Memasuki lapangan

Ketika sudah memasuki lapangan, peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik dan sopan, serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Dalam tahap ini, peneliti mencatat data yang diperoleh ke dalam buku catatan, baik data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, terlebih lagi data hasil wawancara.

3. Tahap Analisis data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja yang sesuai dengan data.<sup>43</sup>

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian.

---

<sup>43</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001), hal. 103

Kemampuan melaporkan hasil penelitian merupakan suatu tuntutan mutlak bagi seorang peneliti.<sup>44</sup>

#### **D. Instrumen penelitian**

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah keikutsertaan peneliti dalam proses penelitian yang artinya peneliti ikutserta dalam melakukan penelitian, namun peranan penelitalah yang memnentukan scenario penelitian secara keseluruhan.<sup>45</sup>

Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, peneliti sebagai instrumen juga perlu divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Penelitian kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informen sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

#### **E. Sumber data**

Menurut Lofland yang dikutip oleh Moloeng dalam bukunya berpendapat bahawa sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. berkaitan dengan itu jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid*

<sup>45</sup> *Ibid*, 163.

<sup>46</sup> *Ibid*, 57

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa macam sumber data sebagai berikut:

1. Kata-kata dan tindakan

Jenis data berikut ini dilakukan dengan wawancara terhadap beberapa pihak Fakultas Agama Islam seperti tenaga dosen, mahasiswa, dan alumni demi memperoleh data penelitian khususnya terkait langkah-langkah penggunaan telegram sebagai media interaksi akademik di fakultas tersebut.

2. Sumber tertulis

Data tertulis diperoleh dari beberapa arsip fakultas yang memuat beberapa hal-hal penting seperti nama-nama dosen yang melakukan kegiatan melalui grup telegram dengan mahasiswanya, macam-macam grup yang telah disediakan, dan target capaian bagi setiap grup, serta beberapa arsip evaluasi akhir dari beberapa bulan sebelumnya terkait keefektifan telegram pada mahasiswa di fakultas tersebut.

3. Foto

Foto screenshot dilakukan sebagai dokumentasi terkait berjalannya pembelajaran maupun diskusi menggunakan aplikasi telegram sebagai media interaksi di fakultas tersebut.

## F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan antara ketiganya atau triangulasi.<sup>47</sup>

Pada penelitian ini digunakan beberapa macam metode dalam pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi partisipan

Observasi dilakukan oleh peneliti guna mengetahui keefektifan telegram terhadap mahasiswa khususnya di Fakultas Agama Islam terkait keberhasilan ataupun kegagalan dalam penggunaan aplikasi tersebut.

### 2. Wawancara

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait langkah-langkah dari penggunaan telegram dalam penerimaan informasi mahasiswa serta terkait faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menghasilkan data berupa hasil penggunaan atau keefektifan telegram lebih khususnya terhadap penerimaan suatu informasi mahasiswa pada grup telegram yang ditinjau dari beberapa hasil akhir evaluasi data pada

---

<sup>47</sup> Muhammad Hanif Ahda, *Pola Komunikasi Penggunaan Aplikasi Telegram sebagai Media Informasi Karyawan Rumah Sakit Mata Pekanbaru Eye Center*. (in Jurnal PIKMA 2021). 52

telegram grup yang telah ditentukan, seperti hasil diskusi pada grup tugas akhir angkatan 2019, mahasiswa aktif FAI, dan lain-lain.

### **G. Analisis data**

Meurut Patton yang dikutip oleh Moeleong mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja yang sesuai dengan data.<sup>48</sup>

### **H. Pengecekan keabsahan data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan tersendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan atau diskusi sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Masing-masing teknik tersebut diuraikan prinsip dan cara pemanfaatannya.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2001), hal. 103

<sup>49</sup> *Ibid*, 188